

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bagian penyajian dan analisis data tentang Strategi penyaluran Pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2013 ditinjau dari: Komunikasi, sumber daya, sikap terhadap kegiatan, struktur birokrasi, dan menentukan apakah perubahan yang diamati merupakan dari kegiatan tersebut atau karena penyebab yang lain, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap Strategi penyaluran Pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2013, belum dapat dikatakan efektif, hal ini dapat dibuktikan dari 5 indikator variabel yang dijadikan ukuran dalam penelitian ini, hampir semuanya dari indikator berada pada kategori kurang efektif.
2. Kondisi ekonomi nasabah program pemberian pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2013 cenderung meningkat setelah nasabah mengikuti program tersebut, yakni sebesar 86,21%.
3. Faktor yang menjadi hambatan dari Strategi penyaluran Pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2013, adalah tingkat pendidikan dan pola pikir nasabah yang masih rendah

karena tidak adanya inovasi-inovasi baru dari nasabah itu sendiri untuk bisa mengembangkan usaha yang nasabah kelola secara maksimal.

4. Adanya peningkatan pembiayaan macet, hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan nasabah Program Pemberian Pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2013 dalam mengembalikan pembiayaan tepat pada waktunya.

## **B. Saran**

Sejalan dengan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam strategi penyaluran pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2013 aparat pelaksana agar tidak mengutamakan kepentingan individu atau kelompok yang melebihi kepentingan orang banyak, sehingga hal tersebut tidak merugikan masyarakat peminjam.
2. Kepada masyarakat peminjam dana program diharapkan kesadaran dan kemampuan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan dana program di masa mendatang secara lebih arif dan bijaksana, sehingga pengembalian pembiayaan dapat dilakukan tepat pada waktunya.
3. Dalam melaksanakan program ini sebaiknya aparat pelaksana harus mempertimbangkan bahwa strategi pemberian pembiayaan yang efektif dan efisien maka Pemberian Pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia tersebut harus melakukan analisis secara mendalam mengenai kondisi internal Pemberian Pembiayaan PT. Bank Muamalat Indonesia.

4. Sebaiknya aparat pelaksana haruslah tanggap dalam mengatasi masalah-masalah yang ada di lapangan, karena strategi pemberian pembiayaan dapat berhasil maka faktor yang juga harus dipertimbangkan adalah analisis mengenai Kondisi Calon Mudorib.